

Penggunaan Media Interaktif Menggunakan Aplikasi *Wordwall* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Siswa Kelas VIII Di MTS Al Istiqomah Caringin

Muhammad Fajril Setiadi^{1*}, Agung Muttaqien², Fikni Mutiara Rahcma³

¹²³Universitas Djuanda, Bogor, Indonesia

fazrielsetiadi@gmail.com

"

ABSTRAK

Rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam membaca teks Arab menjadi salah satu tantangan dalam kegiatan pengajaran bahasa Arab tingkat madrasah. Kondisi ini disebabkan karena cara mengajar masih bersifat monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Penelitian ini bermaksud untuk memahami penggunaan media interaktif menggunakan aplikasi *Wordwall* dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas VIII di MTs Al Istiqomah Caringin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi terhadap guru, siswa, serta pihak madrasah. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa penggunaan aplikasi *Wordwall* dapat meningkatkan antusias belajar dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Faktor pendukung di antaranya adalah dukungan madrasah, kesiapan perangkat, dan semangat siswa. Adapun hambatannya meliputi gangguan teknis seperti koneksi internet serta fokus siswa yang cenderung pada kompetisi. Secara keseluruhan, Aplikasi *wordwall* terbukti efektif sebagai sarana pembelajaran interaktif untuk meningkatkan keterampilan membaca Bahasa Arab siswa..

Kata Kunci: *wordwall*, media interaktif, keterampilan membaca

PENDAHULUAN

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah, pembelajarannya dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar yang menyangkut beberapa aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak (*Maharah Al-Istima'*), berbicara (*Maharah Al-Kalam*), membaca (*Maharah Al-Qiro'ah*) dan menulis (*Maharah Al-Kitabah*). Keempat aspek tersebut dituangkan secara nyata ke dalam enam macam pembelajaran yaitu *Mufrodat*, *Istima'*, *Kalam*, *Qira'ah*, *Tarakib* dan *Kitabah* yang dihimpun dalam sebuah materi yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Makinuddin, 2021).

Ada beberapa faktor yang dapat menjadi kendala atau alasan mengapa sekolah dan guru bahasa Arab cenderung belum memfokuskan pada pengembangan keterampilan berbahasa, salah satunya pada maharah qiroah diantaranya: Mengikuti tradisi pembelajaran yang lebih terfokus pada pemahaman teori dan struktur bahasa secara mendalam yang dipengaruhi oleh metodologi pengajaran yang telah ada sejak lama, keterbatasan sumber daya dan waktu, keterampilan dan pengalaman guru dan kurangnya fokus pada komunikasi aktif dalam bahasa Arab juga dapat menjadi faktor.

Berdasarkan awal penelitian di MTs Al Istiqomah Caringin, siswa kelas VIII MTs Al Istiqomah Caringin memiliki motivasi belajar bahasa arab yang rendah. Hal ini dikarenakan metode yang diberikan guru bersifat monoton, hanya menyajikan sajian teks dan penyajian materi yang tidak berinovasi memunculkan kebosanan pada siswa. Melihat situasi dan kondisi siswa di kelas VIII MTs Al Istiqomah Caringin menjadi pertimbangan pula dalam menentukan metode dan model pembelajaran yang tepat karena kurangnya penerapan metode serta model pembelajaran yang baru dalam pembelajaran bahasa Arab.

Suatu proses belajar-mengajar ini kehadiran aplikasi memiliki peran penting karena kegiatan tersebut mengandung ketidakjelasan materi yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan aplikasi sebagai perantara. Aplikasi dapat mewakili hal yang sulit disampaikan guru lewat ungkapan atau kalimat tertentu. Bahkan ketidakjelasan bahan dapat diterapkan dengan kehadiran aplikasi (Syaiful Bahri & Aswan Zain, 2010). Secara umum tujuan penggunaan aplikasi pembelajaran adalah membantu pengiriman informasi berupa materi dari pengajar kepada pembelajar agar materi itu lebih mudah dipahami, lebih menarik perhatian, serta memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan bagi siswa. Penggunaan aplikasi pembelajaran secara tepat dan beragam dapat menangani sikap pasif siswa mendapat manfaat karena keberagaman dan ketepatan penggunaan media tersebut dapat meningkatkan gairah belajar yang mendorong peserta didik untuk belajar mandiri,

memberi kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sekitar (Sadiman, 2011).

Aplikasi Wordwall sebagai media digital interaktif hadir sebagai solusi untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan partisipatif, Wordwall merupakan sebuah website permainan online yang digunakan untuk menunjang kegiatan proses pembelajaran didalam kelas. Wordwall menyediakan banyak pilihan pengaturan untuk menggunakan template atau tema (Minarta & Pamungkas, 2022).

Wordwall memungkinkan guru menyajikan materi dalam bentuk kuis atau permainan edukatif yang mendorong keterlibatan siswa secara aktif Wordwall ini dapat dijadikan referensi terbaik dalam pemberian tugas ataupun evaluasi pembelajaran. Aplikasi pembelajaran Wordwall sendiri merupakan salah satu games edukasi yang bersifat digital dan dirancang untuk menjadi media pendukung pengajaran juga pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi media interaktif. Aplikasi wordwall adalah aplikasi yang menarik, interaktif. Aplikasi ini adalah permainan interaktif berbasis kuis yang mencakup aktivitas seperti mencocokkan, memasang, menyusun anagram, mencari kata, mengelompokkan serta jenis kuis lainnya (Silvia & Wirabrata). Game pada dasarnya dimainkan untuk tujuan hiburan, kesenangan, latihan atau persiapan. Selain itu game juga bisa membantu mempertajam wawasan dan melatih kemampuan berfikir siapa pun yang memainkannya (Sari, W.I.Y, 2021). Memperbaiki keterampilan membaca bahasa Arab setiap peserta didik maka setiap pendidik harus mencari metode, strategi dan model pembelajaran yang sesuai. Dalam belajar bahasa Arab terdapat banyak metode pembelajaran yang dapat digunakan sesuai kebutuhan siswa. Dari beragam metode pembelajaran tersebut tujuannya mempermudah kegiatan belajar mengajar supaya tujuan pembelajaran dapat tercapai (Hidayah & Latiful, 2020).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilaksanakan di MTs Al Istiqomah Caringin. Penelitian kualitatif melibatkan manusia sebagai alat ukur, dimana manusia berfungsi sebagai instrumen penelitian. Peneliti harus memiliki pemahaman dan kemampuan untuk beradaptasi melalui situasi sosial yang dihadapi selama proses penelitian (Abdussamad, 2015). Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kondisi pembelajaran Bahasa Arab yang masih bersifat umum dan minim penggunaan media. Fokus penelitian diarahkan pada implementasi aplikasi Wordwall dalam pembelajaran materi jumlah fi'liyyah serta dampaknya terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi langsung terhadap proses pembelajaran di kelas, wawancara dengan guru Bahasa Arab, siswa, dan wakil kepala kurikulum, serta dokumentasi pendukung lainnya. Ketiga teknik tersebut digunakan untuk mendapatkan informasi yang menyeluruh mengenai penggunaan aplikasi Wordwall dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Membaca Kelas VIII Di MTS Al Istiqomah" setelah aplikasi wordwall ini diterapkan suasana kelas menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Media ini memungkinkan guru menyampaikan materi melalui permainan edukatif yang menarik keterlibatan siswa, kini siswa menunjukkan antusias yang tinggi dan terlihat lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Mereka mulai menunjukkan kepercayaan diri untuk membaca teks bahasa Arab di depan kelas bahkan siswa yang sebelumnya tampak pasif pun mulai terlibat secara aktif.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan aplikasi Wordwall di kelas VIII MTs Al Istiqomah Caringin menunjukkan hasil yang positif. Peneliti menyusun kuis interaktif berbasis materi jumlah fi'liyyah dan membagikannya kepada siswa melalui

tautan yang bisa diakses dari telepon genggam masing-masing. Siswa mengerjakan soal secara mandiri dan sebagian besar menunjukkan antusias serta keterlibatan aktif dalam proses belajar. Dari pengamatan yang dilakukan siswa tampak lebih fokus dan bersemangat saat menggunakan media dibandingkan dengan metode ceramah atau latihan soal biasa. Guru mencatat adanya peningkatan kepercayaan diri siswa saat memahami bacaan berbahasa Arab. Sebagian siswa sebelumnya pasif mulai berani tampil membaca dan kesalahan dalam pelafalan berkurang secara bertahap. Selain itu dukungan dari pihak madrasah serta kesiapan peneliti dalam memanfaatkan teknologi turut mendorong keberhasilan implementasi media wordwall ini, namun hambatan juga ditemukan, seperti koneksi internet yang kurang stabil dan keterbatasan waktu di kelas yang menyebabkan beberapa siswa tertinggal dalam pengisian kuis.

Papan Peringkat

Peringkat	Nama	Skor	Waktu
ke1	apandi	8	45:9
ke2	m.Herdiansyah	8	59:6
ke3	Japar putra batara	8	6:48
ke4	Nesya saskiyanti	8	8:32
ke5	DEFIRaAaAA	8	12:32
ke6	M.irfan evander	7	6:07
ke7	Dava Al Rizqi	7	6:13
ke8	najma aulia k	7	7:51
ke9	Mega Asiya	7	8:19
ke10	M.alfariszki sehabudin	7	9:54
ke11	Rizwan	6	2:07
ke12	M Ibnu Jamil	6	2:18
ke13	restu cm	6	3:52
ke14	st. inayyatul m.	6	7:13
ke15	Adisty Cahaya Maharan	6	9:07
ke16	hafidz dhian wicaksono	5	7:10
ke17	JINGGA	5	7:28
ke18	marsela	5	11:08
ke19	aul	5	12:09
ke20	ENDYTA VANELA AZKA	5	12:52
ke21	Muhammad rayhanul ji	5	13:22
ke22	Denis Rabbani s.h	5	13:24

Hasil yang diperoleh dari penerapan aplikasi Wordwall menunjukkan bahwa pendekatan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa pada proses belajar Bahasa Arab, terutama pada kemampuan membaca. Suasana belajar yang sebelumnya cenderung pasif menjadi lebih aktif karena siswa merasa terlibat secara langsung dalam kuis yang dirancang seperti permainan. Pernyataan ini selaras dengan teori gamifikasi dalam pendidikan yang menyebutkan bahwa elemen permainan dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa.

Kemampuan membaca siswa mengalami peningkatan tidak hanya dalam aspek pelafalan tetapi juga dalam pemahaman struktur kalimat. Aplikasi wordwall memberikan latihan yang menyenangkan dan menarik sehingga siswa lebih mudah menangkap materi yang diajarkan, meskipun aplikasi wordwall cukup efektif keberhasilannya tetapi sangat dipengaruhi oleh kesiapan sarana pendukung seperti jaringan internet dan juga peran guru dalam membimbing jalannya pembelajaran. Dalam praktiknya ada sebagian siswa yang terlalu fokus pada persaingan skor sehingga mereka lebih fokus ingin menang daripada benar-benar memahami materi. Hal itu penting bagi guru untuk terus mengingatkan bahwa tujuan penggunaan media ini bukan hanya sekadar mendapatkan skor tertinggi melainkan untuk membantu siswa memahami isi pelajaran dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media interaktif melalui aplikasi wordwall berdampak positif dalam membantu meningkatkan keterampilan membaca pada siswa kelas VIII di MTs Al Istiqomah Caringin. Penggunaan aplikasi wordwall mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan partisipatif tetapi juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami struktur kalimat bahasa Arab, meskipun ditemukan hambatan muncul seperti koneksi internet yang kurang stabil serta kecenderungan siswa fokus pada skor, secara keseluruhan wordwall terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan membaca. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi guru di dalam memilih media digital yang tepat, guna mengembangkan keterampilan berbahasa siswa secara lebih inovatif.

REFERENSI

Abdussamad, Z. (2015). Metode Penelitian Kualitatif

Hidayah, Nurul Latifatul, (2020), Metode Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Al-Qiro'ah (Keterampilan Membaca) Bahasa Arab Dengan Cara Membaca Di Depan Kelas Dan Ditirukan, Malang, Konferensi Nasional Bahasa Arab VI

Makinuddin, M. (2021). Strategi pembentukan lingkungan bahasa Arab di Pesantren. Academia Publication

Sadiman A.S dkk, Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya, Jakarta: CV. Rajawali, 1990)

Sakinata Maulidina Minarta & Heni Purwa Pamungkas. (2022). Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi siswa MAN 1 Lamongan

Sari, W.I.Y. (2021). Wordwall sebagai Media Belajar Interaktif Daring dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mahasiswa Geografi Pada mata Kuliah Geografi Desa Kota di Masa Pandemi.

Silvia, K.S., % Wibrata, ID.G.F. (2021). Meningkatkan Kosakata Anak Usia Dini Melalui Media Wordwall.

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. (2010). Strategi Belajar Mengajar